

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil perhitungan persamaan regresi $\hat{Y} = 18.039 + 0.667X$. Persamaan ini mengandung arti bahwa setiap terjadi perubahan (penurunan atau peningkatan) sebesar **18,039** unit pada variabel motivasi belajar (X) maka akan diikuti oleh perubahan (penurunan atau peningkatan) rata – rata sebesar **0.667** unit variabel prestasi belajar siswa (Y).
2. Berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi α sebesar 5%, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya signifikan. Hal ini memberikan indikasi bahwa motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulawa Kabupaten Bone Bolango.
3. Hasil analisis korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang cukup kuat antara motivasi belajar (X) dan prestasi belajar siswa (Y) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulawa Kabupaten Bone Bolango dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,680. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan R square sebesar 0,462 yang berarti bahwa sebesar 46,2% variabilitas mengenai Prestasi belajar siswa pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulawa Kabupaten Bone

Bolango dapat diterangkan oleh motivasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 53.8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru diharapkan mampu mengarahkan psikologis siswa yang menginjak masa puberitas dengan cara lebih memperhatikan keadaan siswa dan melakukan pendekatan yang baik sehingga akan tercipta komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.
2. Fasilitas adalah suatu sarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah, selain itu fasilitas juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu fasilitas yang ada di sekolah agar lebih ditingkatkan lagi.
3. Peran guru dalam kelas sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, guru yang mampu menciptakan kegiatan belajar yang kondusif dan menarik tentunya motivasi belajar siswa akan tinggi sehingga prestasi belajar akan tinggi pula.
4. Bagi orang tua tentunya sangat berperan penting dalam membangun motivasi anak, lingkungan keluarga yang kondusif dan komunikasi yang baik dalam keluarga tentunya akan meningkatkan motivasi belajar dalam diri anak yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar yang tinggi.

